

SKRIPSI EVALUASI PERSEDIAAN KOMPUTER PADA CV.CAHAYA RESKY DI SANGATTA

Marlina Anitasya Herman,LCA Robin Jonathan,Elfreda Aplonia Lau
Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
17 Agustus 1945 Universitas Samarinda

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the amount of needs and analyze the need for computer inventory in a year, how many times bookings must be made. Based on the background described above, then that becomes a problem in this study "whether the amount of inventory Computers planned by CV.CAHAYA Resky were optimal.

Data used in the form of data on computer needs and the costs incurred in the ordering and storage during 2009. Data collection techniques by observation, interviews, examination of company documents.

Basic theory used is the operational management and inventory management. Hypothesis testing is done, when the supply of computer disangatta not optimal then the hypothesis is accepted, whereas if the amount of inventory in Sangatta computer that had been planned were optimal then the hypothesis is rejected. Data collection techniques by observation, interviews, examination of company documents.

komputer inventory analysis results in CV.CAHAYA Resky in Sangatta obtained conclusion is seen that the optimal inventory that occurred as much as 273 units a year by ordering frequency 21 times or 13 units in each booking. Total fees in the year amounted to Rp. 9.1 million. while safety stock (safety stock) by as much as 103 unit.hal analysis tool is different from the activities carried out ordering 22 units once the message with 7 days each message, and safety stock determined as many as 100 units.

The proposed hypothesis which states that the alleged supply of computers that do CV.CAHAYA Resky Sengata proven not optimal and acceptable.

Keywords: Inventory Control and EOQ

PENDAHULUAN

Komputer merupakan suatu perangkat multimedia dan dapat menjalankan beberapa fungsi baik teks, grafik, video dan audio dalam satu waktu, baik secara bersamaan maupun tidak. komputer telah menciptakan abad globalisasi menjadi abad informasi. Pesatnya kemajuan teknologi tepatnya di bidang komputerisasi sangat berpengaruh terhadap efektifitas kerja baik industry, perkantoran, rumah tangga dan lain-lain.

Pesatnya kemajuan teknologi tepatnya di bidang komputerisasi sangat berpengaruh terhadap efektifitas kerja baik industry, perkantoran, rumah tangga dan lain-lain.

Adanya kebutuhan akan komputer ini mendorong para pengusaha-pengusaha merasakan adanya peluang usaha dagang komputer CV.Cahaya Resky adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor komputer di Sangatta dan sekitarnya. CV.Cahaya Resky terletak di jalan Yos Sudarso I No.5 Sangatta.

DASAR TEORI

Secara umum manajemen operasional dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengkoordinasian proses produksi untuk menambah kegunaan (utility) barang atau jasa.

Dalam hal ini pengertian antara manajemen produksi dan manajemen operasi dapat dipertukarkan atau mempunyai arti yang tidak berbeda. Dalam penulisan ini penulis menggunakan istilah ini, untuk saling mendukung. Demikian peranan dari pada manajemen operasi adalah mengelola fungsi produksi atau operasi dalam satu organisasi.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah serangkaian keputusan yang di ambil sekarang untuk dikerjakan pada waktu yang akan datang. dari segi waktunya pada umumnya perencanaan akan dibagi menjadi perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. Yang menjadi titik berat penusunan perencanaan ini adalah pada pembuatan keputusan, dimana keputusan-keputusan tersebut dilaksanakan oleh perusahaan pada waktu yang akan datang, yaitu pada periode pelaksanaan dari perencanaan tersebut.

b. Pengorganisasian

Organisasi sering kali diartikan sebagai kerjasama dari dua orang atau lebih dengan atau tanpa peralatan lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu, namun pengorganisasian juga merupakan pengelompokkan kegiatan yang di perlukan yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap individu.

c. Pengarahan

Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang berupa perintah-perintah

atau instruksi-intruksi, saran-saran, pemberian bimbingan kepada bawahan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga pelaksanaan kerja didalam organisasi tidak akan mengikuti aspirasinya sendiri-sendiri, maupun mengikuti aspirasi dari bagiannya masing-masing.

d. Pengkoordinasian

Pengkoordinasian adalah hubungan antar bagian, atau antar masing-masing pihak untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

e. Pengendalian

Pengendalian dalam hal ini diartikan sebagai pengawasan, yang sekaligus dapat mengambil beberapa tindakan untuk memperbaiki yang diperlukan. Dengan demikian tugas dari pengawasan ini bukan sekedar mengadakan pengawasan dari pelaksanaan kegiatan dalam suatu organisasi, melainkan juga termasuk pengumpulan data sebagai masukan (*input*) guna penentuan tindak lanjut dalam usaha-usaha perbaikan pelaksanaan kegiatan dalam organisasi tersebut pada masa yang akan datang. Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diketahui pengertian dari manajemen tersebut dan proses manajemen didalam proses produksi akan selalu dilaksanakan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya, pengkoordinasian serta pengendalian.

METODE PENELITIAN

Untuk menjelaskan Variabel dan Indikator penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Persediaan adalah barang yang di simpan yang akan dijual kembali yaitu computer.
2. Biaya penyimpanan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada saat melakukan pemesanan yaitu biaya administrasi pemesanan, biaya

penanganan bongkar/muat digudang, dan biaya transfer pembayaran harga computer melalui bank.

3. Persediaan yang optimal adalah jumlah dimana biaya pemesanan sama dengan biaya penyimpanan
4. Safety stock atau persediaan yang berada di gudang dengan maksud agar tidak terjadi kekurangan jika sewaktu ada pesanan mendadak

Dalam penelitian ini maka untuk dapat memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara, yaitu:

- a. Penelitian Lapangan (Field Work Research)
- b. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Analisis optimalisasi persediaan computer, digunakan alat analisis model (2000:26) Economic Order Quantity (EOQ), Freddy Rangkuti dengan prosedur

sebagai berikut : $Q = \frac{D}{2} \times Cc = \frac{D}{Q} \times Cs$

HASIL PENELITIAN

CV.Cahaya Resky di Sangatta yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan yang menjual computer. Pada awal berdirinya yaitu pada tanggal 20 Juni 2009 memiliki modal awal sebesar Rp. 500.000.000,- dengan modal dasar berjumlah Rp. 500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) terbagi 500 (lima ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah).

Untuk memenuhi Pengadaan Persediaan kebutuhan akan computer CV.Cahaya resky memesan langsung ke Jakarta. Dengan adanya kegiatan pengadaan computer tersebut , maka sebagai konsekuensinya akan timbul biaya-biaya yang harus di tanggung oleh perusahaan sebagai akibat dari kegiatan tersebut selama periode tertentu.

Penjualan komputer pada CV.Cahaya di Sangatta lima tahun terakhir sejak 2009 sampai dengan 2013 mengalami peningkatan mengalami peningkatan dari

tahun ketahun, sehingga kalau di rata-ratakan penjualan setiap tahun mencapai sebanyak 455 unit, jika hal ini dibandingkan dengan peersediaan computer saat ini CV.Cahaya Resky diSangatta mengadakan pemesanan 22 Unit komputer setiap kali pesan. Computer dipesan setiap tahun sebanyak 528 unit (22 unit x 24kali), sedangkan permintaan/penjualan rata-rata dalam setahun sebanyak 455 Unit.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk menguji kebenaran hipotesis terhadap masalah yang akan dikemukakan pada bab terdahulu telah di tetapkan model EOQ (Economic Order Quantity) sebagai alat analisis.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan alat analisis EOQ (Economic Order Quantity) terlihat bahwa persediaan yang optimal yang diperoleh sebanyak 13 Unit Komputer. Hasil Analisis : besarnya biaya sekali pemesanan adalah sebesar Rp.40.000, biaya pemesanan per tahun adalah sebesar Rp. 9.100.000. dengan frekuensi pemesanan sebanyak 21 kali dalam setahun, dengan jumlah persediaan setiap kali pemesanan sebanyak 103 Unit komputer.

Biaya penyimpanan diketahui berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebesar Rp.215.000,- dalam setahun. Ini adalah hasil perkalian antara frekuensi rata-rata dikalikan dengan biaya penyimpanan yang dalam bentuk prosentase yang ditetapkan oleh perusahaan, dalam hal ini perusahaan menetapkan sebesar 10 % dan nilai barang. Harga komputer per Unit adalah Rp. 2.950.000 dengan jumlah sekali pemesanan

diketahui sebanyak 22 Unit sekali pemesanan. Total biaya sebesar Rp.58.012.500 merupakan total biaya yang memberikan persediaan yang optimal bagi CV.Cahaya Resky Level of service 90% memberikan arti bahwa jaminan safety stock terhadap permintaan konsumen hanya dapat dilayani maksimal oleh CV.Cahaya Resky pada tingkat 90%. Jadi resiko untuk tidak bisa memenuhi permintaan konsumen adalah 10 %. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan barang yang dipesan atau meningkatnya permintaan dari konsumen. Berdasarkan penjualan rata — rata tiap tahun yang diketahui dan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan adalah 455 Unit. Waktu tunggu adalah rata — rata 15 hari maka hasil dari persediaan optimal setelah dihitung berdasarkan alat analisis EOQ adalah sebanyak 13 Unit.

Kegiatan proses pengadaan persediaan yang dilakukan oleh CV.Resky Sangatta selama ini yaitu sebanyak 528 unit pertahun 22 Unit sekali pemesanan dengan jumlah pemesanan 24 kali dalam setahun) bukan merupakan pemesanan untuk persediaan yang optimal. Karena berdasarkan hasil perhitungan seharusnya perusahaan melakukan pemesanan sebanyak 21 kali dalam setahun dengan jumlah pemesanan sebanyak 13 Unit sekali pemesanan atau sebanyak 273 unit. Jumlah persediaan ini merupakan persediaan yang optimal dengan total biaya, Rp. 58.012.500 dan untuk jangka waktu pemesanan yang baik adalah selama 15 hari kerja per sekali pemesanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka terhadap hipotesis yang diajukan diterima dengan alasan:

1. Persediaan computer pada CV.Cahaya Resky di Sangatta belum optimal.
2. Persediaan computer optimal sesuai hasil perhitungan EOQ sebanyak 13

Unit setiap kali pemesanan, sedangkan menurut CV.Cahaya Resky di Sangatta sebanyak 22 Unit setiap kali pemesanan.

3. Jumlah pesanan ekonomis model EOQ dalam pengadaan persediaan melakukan pemesanan 21 kali dalam setahun, jumlah ini berbeda dengan yang dilakukan CV.Cahaya Resky yaitu sebanyak 24 kali, sehingga kegiatan pemesanan yang dilakukan CV.Cahaya Resky tidak ekonomis.
4. *Lead Time* / jangka waktu menurut perhitungan 15 hari setiap kali pemesanan, berbeda dengan jangka waktu yang ditetapkan CV. Cahaya Resky yaitu 7 hari
5. Total biaya persediaan sebanyak Rp.58.012.500 pertahun meliputi biaya pemesanan Rp 9.100.000 + biaya penyimpanan Rp 48.912.500

SARAN

Hendaknya perusahaan memper timbangkan penggunaan metode EOQ dalam kebijakan pengadaan computer karena dengan menggunakan metode EOQ perusahaan akan mendapat kuantitas pembelian computer yang optimal dengan biaya yang minimum di bandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya.

Perusahaan sebaiknya menentukan besarnya safety stock dan Reorder Point dalam pengendalian persediaan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan kekurangan dan untuk menjaga kemungkinan keterlambatan pemesanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari Agus, 2002, *Efisiensi Persediaan Bahan*, Edisi V, Jakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Assauri Sofjan, 2001, *Manajemen Operasional*, Edisi IV, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

- Herjanto Eddy, 2002, *Manajemen Produksi & Operasi*, Grasindo, Jakarta.
- Kardinata Abas, 2000, *Pengantar Manajemen*, Cetakan ketiga, Penerbit Rineka Cipta, Bandung.
- Prawirasentono, 2000, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta
- R angkuti Freddy, 2000, *Manajemen Persediaan*, Aplikasi di Bidang Bisnis, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- S Munawir, 2003, *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit FE-UGM Yogyakarta, Edisi Revisi.
- S Gito Indro R Sukanto, 2003, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Kedua, Penerbit BPFE, Yogyakarta.